

PAPER NAME

THE ROLE OF ENVIRONMENTAL SCANNING MEDIATION ON.pdf

AUTHOR

Vigori Gloriman Manalu

WORD COUNT

5368 Words

CHARACTER COUNT

34716 Characters

PAGE COUNT

11 Pages

FILE SIZE

679.4KB

SUBMISSION DATE

Dec 1, 2023 9:28 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 1, 2023 9:28 AM GMT+7

● 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 21% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Crossref database
- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded sources

THE ROLE OF ENVIRONMENTAL SCANNING MEDIATION ON ENTREPRENEURSHIP ORIENTATION AND SME PERFORMANCE: IMPLEMENTATION OF SMEs IN WEST JAVA AND CENTRAL JAVA

Vigory Gloriman Manalu^{1*}, Fauziah Adzimatnur², Faishal Rahimi³.

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Kuningan

E-mail : vigoryglo@uniku.ac.id¹, f.adzimatnur@uniku.ac.id², faishalrahimi@uniku.ac.id³

ABSTRACT

Currently, SMEs face many growing competitors and it can disrupt the stability of the growth of these SMEs. This study uses environmental scanning in bridging the relationship between entrepreneurial orientation on the performance of SMEs. The main object of this study is to examine the relationship between entrepreneurial orientation on the performance of SMEs by using environmental scanning as a mediating effect. This research focuses on testing the Entrepreneurial Orientation, Environmental Scanning and SMEs Performance. Respondents in this study were SMEs in West Java and Central Java with a total of 124 SMEs as respondents. This study uses Structural Equation Modeling (SEM) to test the hypothesis. The results show that Environmental Scanning can mediate the relationship between entrepreneurial orientation on the performance of SMEs.

Keywords : environmental scanning, entrepreneurial orientation concept, SME performance.

PERAN MEDIASI ENVIRONMENTAL SCANNING PADA ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KINERJA UKM: IMPLEMENTASI UKM DI JAWA BARAT DAN JAWA TENGAH

ABSTRAK

UKM sering dihadapkan pada persaingan dengan kompetitor yang tumbuh dengan pesat dan dapat mengganggu stabilitas pertumbuhan UKM. Penelitian ini akan menggunakan *environmental scanning* dalam menjembatani hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM. Objek utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM dengan menggunakan variabel *environmental scanning* sebagai efek mediasi. Penelitian ini berfokus pada pengujian Orientasi Kewirausahaan, *Environmental Scanning* dan Kinerja UKM. Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UKM di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah dengan total responden 124 UKM. Penelitian ini menggunakan pengujian *Structure Equation modeling* (SEM) untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Scanning* dapat memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM. Ketika para pemilik/manajer UKM memiliki kemampuan *environmental scanning* yang baik maka akan dapat memperkuat dan meningkatkan hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM.

Kata kunci : *environmental scanning*, konsep orientasi kewirausahaan, kinerja UKM

PENDAHULUAN

Kegiatan kewirausahaan menjadi faktor yang penting bagi setiap perusahaan, namun saat ini dalam ekonomi global yang mengandung ketidakpastian, kewirausahaan menjadi lebih krusial dalam menjaga sebuah ketahanan keunggulan bersaing (Hossain & Al Asheq, 2019; Santoso, Soh, Larso, & Chen, 2020). Pada masa saat ini ditengah globalisasi dan VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complex, dan Ambigue*) para pelaku UKM dihadapkan dengan sebuah kondisi ketidak pastian. Beberapa beranggapan bahwa orientasi kewirausahaan dapat menjadi determinan dari kinerja UKM (Amin, Thurasamy, Aldakhil, & Kaswuri, 2016; Hoque, 2018).

Saat ini UKM dihadapkan pada banyaknya kompetitor yang tumbuh dengan pesat dan dapat mengganggu stabilitas pertumbuhan UKM tersebut. Dalam *typology* Mintzberg ditulis bahwa perusahaan yang masih kecil termasuk UKM hampir semua kegiatan yang dilakukan dititik beratkan pada sang pemilik dalam pengelolaannya. Bagi para pelaku ukm untuk mengetahui perkembangan lingkungan yang mereka masuki sangatlah penting.

Gejolak ekonomi dan lingkungan, menandakan bahwa perusahaan menghadapi perubahan pasar yang berujung pada ketidakpastian yang begitu kompleks dimana perusahaan diharuskan untuk secara cepat melakukan perubahan (Kraus, Rigtering, Hughes, & Hosman, 2012). Untuk merespon dan mengidentifikasi pada perubahan lingkungan bisnis yang berada dibalik meningkatnya keinginan “*environmental scanning*” yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan merubahnya menjadi pengetahuan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan pada bisnis mereka (Aldehayyat, 2015; Jogaratnam & Law, 2006).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM (Amin et al., 2016; Hoque, 2018; Irwin et al., 2018; Kreiser, Marino, Kuratko, & Weaver, 2013; Tang & Tang, 2012). Dalam penelitian Roux and Bengesi (2014) mereka memperkerjakan tiga dimensi (*proaktiveness, risk taking, dan competitive agresiveness*)

kedalam orientasi kewirausahaan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *proaktiveness* dan *competitive* memiliki hubungan positif signifikan pada kinerja UKM sedangkan *risk taking* memiliki hubungan negative signifikan terhadap kinerja UKM.

Selanjutnya, merujuk penelitian (Hoque, 2018) orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung pada kinerja UKM. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Irwin et al., 2018) menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terjadinya inkonsistensi hasil penelitian dan juga derajat dimensi yang mereka gunakan.

Penelitian ini akan menggunakan *environmental scanning* dalam menjembatani hubungan kasualitas antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM. *Environmental scanning* adalah cara untuk memperoleh pengetahuan tentang peluang melalui pengumpulan data dari peristiwa-peristiwa lingkungan melalui informasi yang dihasilkan dari analisis dan evaluasi data-data (Chege & Wang, 2020; Kayode, Folake, Muyideen, & John). Bagi para pelaku UKM sangatlah penting dalam memperbaharui pengetahuannya tentang kinerja organisasi mereka dan juga para pesaing mereka agar dapat meningkatkan kinerja perusahaannya (Babatunde & Adebisi, 2012; Wei Hin, Abdul Kadir, & Bohari, 2014).

Objek utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM dengan menggunakan variabel *environmental scanning* sebagai efek mediasi. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebuah kegiatan organisasi yang menitik beratkan pada pengambilan keputusan (Wales, Gupta, Marino, & Shirokova, 2019). Selanjutnya, penelitian ini akan menggunakan objek penelitian UKM yang berasal dari Indonesia tepatnya di Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari orientasi

kewirausahaan pada kinerja UKM dengan menggunakan *environmental scanning* sebagai variabel mediasi. Selanjutnya, akan dibahas literatur review, metodologi, hasil, kesimpulan, keterbatasan penelitian dan arah penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja UKM

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM menyebutkan bahwa kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kinerja adalah sebuah kosntrsuk latent yang memiliki perbedaan-perbedaan arti dalam literatur akademik. Dari setiap definisi memperkuat perbedaan sudut pandang, metode, dan pandangan sebagai sebuah hasil dimana tidak ada satupun yang dapat menjelaskan dengan mapan tentang pengertian kinerja. Umumnya, kinerja UKM di diungkapkan dari sebuah hasil aktivitas perusahaan melalui serangkaian tindakan yang rumit (Hoque, 2018). Kinerja UKM dianggap sebagai hasil dari kegiatan manajemen yang konstruktif dan dapat dinilai memanfaatkan sejumlah norma; yang meliputi efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan pertumbuhan (Man, 2011).

Sebenarnya kinerja UKM adalah kemampuan kerja perusahaan untuk mencapai keinginan pemangku kepentingan perusahaan (Rua, França, & Ortiz, 2018). Oleh karena itu, kinerja adalah kekuatan perusahaan untuk menghasilkan hasil yang memuaskan hasil dan tindakan (Gharakhani & Mousakhani, 2012). Saat ini, kinerja UKM yang tinggi membantu untuk menghapus blokade dan menghasilkan peluang luas bagi UKM untuk berkembang serta bersaing kuat di pasar global (Ibrahim & mohd shariff, 2015).

Oleh karena itu, para pengusaha yang khususnya bertanggung jawab untuk mengelola UKM mencoba untuk mendapatkan kinerja UKM yang lebih baik melalui prosedur baru, rencana, dan strategi selama siklus hidup kewirausahaan (Rugraff & Hansen, 2011). Pada penelitian ini kami akan menggunakan

pengukuran subjektif untuk menilai kinerja UKM di Indonesia.

Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja UKM

Konseptualisasi tentang Orientasi Kewirausahaan (EO), adalah sebuah kerangka kerja yang paling banyak digunakan pada konstruksi EO di mana tiga dimensi EO yaitu inovasi, proaktif, dan pengambilan resiko (*risk taking*) secara bersama-sama untuk membentuk unidimensional dan harus digabungkan bersama saat mengukur EO. Beberapa peneliti mendefinisikan, istilah 'kewirausahaan' hanya berlaku untuk perusahaan yang bertindak pada ketiga dimensi secara bersamaan. Dimensinya mungkin independen (artinya, dapat bervariasi secara independen), sementara konstruksinya mungkin dianggap homogen dan dalam pengertian itu, 'unidimensional', yaitu, sebuah perusahaan dianggap berwirausaha jika bertindak pada ketiga dimensi tersebut (Rua et al., 2018).

Namun dalam perjalanannya konsep orientasi kewirausahaan mengalami penambahan dua dimensi yaitu agresiveness dan autonomy (Lumpkin & Dess). Lumpkin dan Dess berpendapat bahwa orientasi kewirausahaan adalah sebuah konsep yang diukur oleh derajat multidimensi yang terdiri dari lima dimensi (*proactiveness, risk-taking, innovativeness, agresiveness dan autonomy*). Sehingga hal ini menimbulkan kebingungan diantara para peneliti apakah lebih baik menggunakan unidimensi atau multidimensi (Basso, Fayolle, & Bouchard, 2009). Saat ini, para peneliti yang berfokus pada orientasi kewirausahaan terbagi menjadi dua jalur yaitu Miller, Covin dan Slevin yang menganggap unidimesi lebih tepat digunakan dan Lumpkin dan Dess yang beranggapan bahwa pengukuran yang cenderung lebih tepat adalah multidimensi (George & Marino, 2011).

Real, Roldán, and Leal (2014) dalam penelitiannya menguji hubungan antara variabel orientasi kewirausahaan pada kinerja bisnis dengan menggunakan variabel *organization learning* sebagai variabel mediasi menunjukkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan yang menggunakan pengukuran unidimensi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap

kinerja perusahaan. Selanjutnya, Hossain and Al Asheq (2019) dalam penelitiannya yang memperkerjakan dimensi orientasi kewirausahaan dalam bentuk unidimensi dalam menguji pengaruhnya pada kinerja UKM memperoleh hasil yang positif dan signifikan. Penelitian dari Grande, Maden, and Borch (2011) berdasarkan perspektif *Resource Based View* (RBV), menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan sendiri dan orientasi kewirausahaan dapat memengaruhi kinerja UKM agribisnis di Norwegia.

Berdasarkan uraian di atas maka cenderung lebih tepat jika menggunakan pengukuran unidimensi dalam menguji pengaruh orientasi kewirausahaan (*proactiveness*, *risk-taking* dan *innovativeness*) pada kinerja UKM. Dari penjabaran di atas memberikan bukti empiris bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja UKM. Oleh karena itu, maka kami mengajukan hipotesis:

H1 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UKM

Environmental Scanning

Environmental scanning didefinisikan sebagai proses memperoleh informasi tentang peristiwa dan hubungan di lingkungan luar perusahaan, dimana pengetahuannya akan membantu manajemen puncak dalam tugasnya memetakan masa depan perusahaan dan tindakan yang akan dipilih. Robinson and Simmons (2018) menunjukkan bahwa *environmental scanning* harus fokus pada informasi target kebutuhan, berikan tugas pengumpulan intelijen kepada mereka yang terkontaminasi dengan informasi yang relevan, dan memiliki sistem yang efektif untuk menyimpan, memproses dan menyebarkan informasi. Demikian pula, Obaji, Olaolu, and Jumbo (2020) mendefinisikan *environmental scanning* sebagai proses manajemen menggunakan informasi dari lingkungan untuk membantu pengambilan keputusan dengan tiga komponen utama: memperoleh informasi, menganalisis informasi, dan menggunakan informasi.

Environmental scanning teridentifikasi penting bagi para pelaku UKM dalam

mengidentifikasi setiap peristiwa yang terjadi (Wei Hin et al., 2014). *Environmental Scanning* memungkinkan pengambil keputusan strategis untuk memahami peristiwa di eksternal lingkungan sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan (Coulter, 2013). Pemindaian lingkungan adalah alat manajemen yang menggunakan informasi eksternal untuk meningkatkan pengambilan keputusan strategis (Chebo & Kute, 2019).

Manajer menggunakan pemindaian lingkungan untuk mengidentifikasi tren baru dan peluang (Babalhavaeji & Farhadpoor, 2013; Kor & Mesko, 2013). Menggunakan strategi tipe kewirausahaan cenderung lebih berhasil saat menangani pelanggan yang mengutamakan inovasi dan layanan unik (Engelen, Gupta, Strenger, & Brettel, 2015). Ini adalah konsisten dengan lingkungan yang dinamis. Lingkungan dinamis diasosiasikan dengan tingginya ketidakpastian pelanggan dan pesaing serta tingkat perubahan tren pasar yang tinggi dan inovasi industri yang berkembang dengan cepat (Arshad, Rasli, Arshad, & Zain, 2014; Rigtering, Eggers, Kraus, & Chang, 2017). Berdasarkan uraian di atas *environment scanning* sangat erat kaitannya dengannya pengambilan keputusan dimana hal tersebut termasuk kedalam orientasi kewirausahaan.

Dengan memiliki informasi yang baik tentang lingkungan luar maka akan membuat para top manajer lebih berani mengambil keputusan. Keputusan dan tindakan organisasi berasal dari pemrosesan informasi yang timbul dari lingkungan eksternal. Perubahan, peristiwa, dan kecenderungan menciptakan tanda dan pesan, dan organisasi menggunakan petunjuk ini untuk beradaptasi dengan kondisi baru. Selain itu, lingkungan eksternal mempengaruhi struktur internal: jika lebih stabil, struktur akan lebih kaku, jika lebih dinamis, perusahaan akan lebih fleksible (Manfrinato, Spinola, & Morais, 2015).

Sedyowidodo, Basbeth, and Sule (2017) & Hossain and Al Asheq (2019) menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berhubungan langsung dengan kinerja tetapi hanya istilah interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, tingkat orientasi kewirausahaan harus dikaitkan dengan lingkungan tempat perusahaan

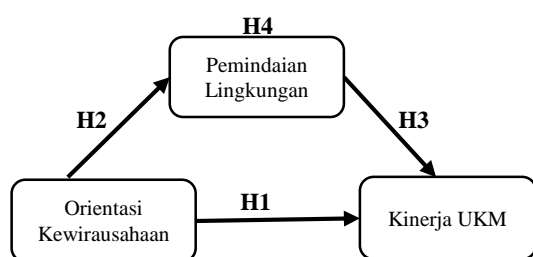
beroperasi. Perusahaan di mana tingkat orientasi kewirausahaan tidak sesuai dengan tingkat turbulensi di lingkungan, akan berisiko menghasilkan kinerja bisnis yang lebih rendah, terutama dalam kaitannya dengan dimensi pengambilan risiko (Kamal & Azmi, 2021; Kraus et al., 2012). Dengan demikian, berikut hipotesis yang akan diajukan :

H2 : Orientasi Kewirausahaan memiliki hubungan positif pada *Environmental Scanning*

H3 : *Environmental Scanning* memiliki hubungan positif pada Kinerja UKM

H4 : *Environment Scanning* dapat memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM

Gambar 1 Research Framework



METODE PENELITIAN

Data

Periode pengambilan dan pengumpulan data responden dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2021. Populasi penelitian ini adalah para UKM yang terletak di wilayah Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Kota Bandung tercatat total ada 6141 Unit UMKM (diskopumkm.bandung, 2021). Data UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah Triwulan II 2021 ada 270.986 unit UKM namun peneliti hanya menggunakan populasi dari wilayah Banyumas dengan total 1.522 (dinkop-umkm.jatengprov, 2021).

Untuk menguji model yang diusulkan, maka pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner *online* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Responden yang dipilih adalah mereka yang masih menjalankan kegiatan usaha mereka di masa pandemi COVID-19.

Sedangkan menurut J. F. Hair, Ringle, and Sarstedt (2011) ukuran sampel dalam analisis SEM (*Structural Equation Modeling*), yang merupakan metode analisis data dalam penelitian ini, adalah sepuluh kali jumlah butir pertanyaan pada variabel yang paling banyak memiliki butir pertanyaan. Variabel yang paling banyak memiliki butir pertanyaan dalam penelitian ini adalah variabel orientasi kewirausahaan dengan jumlah butir pertanyaan 9 buah. Sehingga, jumlah sampel minimum adalah $10 \times 9 = 90$. Untuk memperjelas kembali ukuran sampel yang digunakan maka kami menggunakan rumus dari Lameshow. Rumus penentuan sampel Lameshow digunakan berdasarkan populasi yang tidak diketahui jumlahnya .

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

z = Nilai standar 1.96

p = maksimal estimasi 0,5

d = *sampling error* 0,5

Maka diperoleh hasil ukuran sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini 96 responden. Berdasarkan hasil perhitungan sampel minimal yang digunakan maka kuesioner yang akan disebarakan lebih dari 96 kuesioner. Selanjutnya, berdasarkan kriteria dan ukuran sampel tersebut, calon responden yang sudah memenuhi kriteria akan dihubungi untuk diminta mengisi kuesioner.

Measurement

Untuk menguji hipotesis, maka penelitian ini akan menggunakan 3 konstruksi utama yang terdiri atas Orientasi Kewirausahaan (EO), *Environtmental scanning* dan *SME Performance*. Pengembangan pengukuran dari setiap item sebelumnya telah diuji oleh penelitian lainya, dan telah digunakan dalam penelitian dengan adanya penyesuaian. Dimana kami mempekerjakan pengukuran orientasi kewirausahaan dari (Covin & Slevin, 1989; Miller, 1983), dengan menggunakan sembilan

indikator³ yang terdiri dari tiga dimensi (*proactiveness*, *innovativeness* dan *proactive*) dibuat menjadi *Unidimensional*. Selanjutnya, pengukuran *environmental scanning* (ES) yang kami gunakan merujuk dari penelitian (Liao, 2018) yang terdiri dari 4 indikator. Untuk pengukuran kinerja UKM (SP) kami menggunakan penelitian dari (Hoque, 2018) dengan menitikberatkan pada penilaian subjektif, hal ini sejalan dengan para peneliti lain yang berasumsi bahwa pengukuran kinerja secara subjektif lebih tepat untuk UKM (Lima Rua, França, & Ortiz, 2018; Okpara & Kabongo, 2009).¹⁵ Skala pengukuran yang akan digunakan adalah skala likert tujuh poin 1 sangat tidak setuju dan 7 sangat setuju.

Penelitian ini menggunakan analisis *Structure Equation Modeling* (SEM). Di mana pengujian awal yang dilakukan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) untuk menilai konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen digunakan untuk mengukur korelasi *item* dalam satu konstruksi untuk memastikan bahwa *item* berkorelasi dan mengukur dimensi dasar yang sama. Selanjutnya¹ menurut J. Hair, Black, Babin, and Anderson (2010) *factor loading* harus diatas 0,5 agar dapat dites reliabilitasnya. *Cronbach alpha* yang digunakan untuk menyediliki keandalan skala harus diatas 0,7 (Fornell & Larcker, 1981).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang telah terkumpul ada 124 responden yang dapat diolah datanya. Sampel yang terkumpul berdasarkan populasi yang telah ditetapkan dengan kriteria UKM yang berada di wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah (lihat tabel 1).

¹ Tabel 1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Laki-laki	89	72%
	Perempuan	35	28%
Total		124	100%
Pendidikan	S3	0	0%
	S2	3	2%
	S1	56	45%
	SMA	65	52%

Total		124	100%
Usia	17-34 Tahun	71	57%
	35-50 Tahun	47	38%
	>50 Tahun	6	5%
Total		124	100%
Lokasi UKM	Jawa Barat	71	57%
	Jawa Tengah	53	43%
Total		124	100%

Sumber : data diolah penulis (2021)

Dari kuesioner dapat dilihat bahwa total ada 124 responden yang terkumpul dimana responden yang berlokasi di wilayah Jawa Barat ada 71 UKM dan sisanya 53 UKM dari Jawa Tengah. Kemudian, pemilik UKM yang berjenis kelamin laki-laki 89 dan 35 perempuan. Dari karakteristik pendidikan yang mereka miliki paling banyak adalah SMA 65 responden. Dari segi usia ada 71 responden berusia antara 17 sampai dengan 34 tahun, 47 responden berusia antara 35 sampai dengan 50 tahun dan sisanya 6 responden berusia diatas 50 tahun.

Tabel 2 *Confirmatory Factor Analysis*

Indicator	Loading Factor	Average Variance Extracted	Composite Reliability
EO_1	0.709	0.510	0.903
EO_2	0.673		
EO_3	0.704		
EO_4	0.741		
EO_5	0.776		
EO_6	0.599		
EO_7	0.771		
EO_8	0.717		
EO_9	0.724		
ES_1	0.736	0.521	0.812
ES_2	0.622		
ES_3	0.779		
ES_4	0.74		
SP_1	0.901	0.525	0.761
SP_2	0.659		
SP_3	0.573		

Sumber : data diolah penulis (2021)

*EO= Orientasi Kewirausahaan, *ES= *Environmental Scanning*, *SP= Kinerja UKM

Validity dan Reliability

Secara keseluruhan hasil dari CFA menunjukkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria statistik *Goodness of Fit* (GoF). Skor CMIN/DF 1.125, skor GFI 0.969, skor AGFI 0.933 skor CFI 0.992 dan skor RMSEA 0.032. Selanjutnya, konstruk orientasi kewirausahaan yang paling besar *Composite Reliability* nya dengan angka 0,903, kedua

environmental scanning dengan angka 0,812, dan kinerja UKM dengan angka 0,761. *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variabel diperoleh hasil diatas 0,5 dan nilai *factor loading* juga berada diatas 0,5 dengan level signifikansi 5%, hasil tersebut sesuai dengan keandalan level indikator yang memadai (Bagozzi & Yi, 1988).

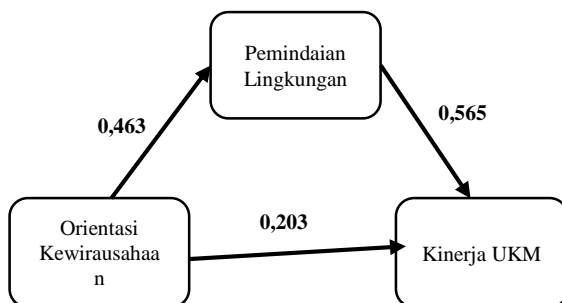
Tabel 3 Testing Hypotesis

Keterangan		p-value	β	Result
H1	Orientasi Kewirausahaan --> Kinerja UKM	< 0,05	0,203	Diterima
H2	Orientasi Kewirausahaan --> <i>Environmental Scanning</i>	< 0,01	0,463	Diterima
H3	<i>Environmental Scanning</i> --> Kinerja UKM	< 0,01	0,556	Diterima

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Data dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan SEM. SEM digunakan karena alat yang cenderung lebih tepat untuk pengujian teori (J. Hair et al., 2010).

Gambar 2 Hasil Pengujian



Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan hasil pengujian pada Gambar 2 diperoleh hasil pengaruh dari orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM ditemukan signifikan < 0,05 ($\beta = 0,203$) sehingga H1 diterima. Selanjutnya hubungan orientasi kewirausahaan pada *environmental scanning* ditemukan signifikan < 0,01 ($\beta = 0,463$) sehingga H2 diterima. Hubungan *environmental scanning* pada kinerja UKM ditemukan signifikan < 0,01 ($\beta = 0,556$) sehingga H3 diterima. Kemudian, untuk menguji efek mediasi *environmental scanning* antara hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM digunakan metode perhitungan Sobel Test. Hasil dari uji mediasi diperoleh nilai Z 2.924 dan dengan nilai

signifikansi 2 tailed < 0,01. Hasil *sobel test* tersebut menunjukkan bahwa *environmental scanning* dapat memediasi hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM sehingga H4 diterima.

PEMBAHASAN

Kami menguji interaksi orientasi kewirausahaan, *environmental scanning* dan kinerja UKM. Dari hasil pengujian yang telah kami lakukan ditemukan hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan positif pada kinerja UKM hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian (Hoque, 2018; Irwin et al., 2018). Kemudian, dari hasil pengujian hubungan antara orientasi kewirausahaan pada *environmental scanning* ditemukan signifikan hasil ini membuktikan bahwa ada orientasi kewirausahaan berkaitan dengan *environmental*. Sejalan dengan penelitian Hossain and Al Asheq (2019), yang menyatakan bahwa dibutuhkan orientasi kewirausahaan (*proactive, innovative dan risk-taking*) dalam memperoleh dan menganalisis informasi baik dari lingkungan eksternal maupun internal. Selanjutnya, Hossain and Al Asheq (2019) merujuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pengaruh antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM ditemukan berpengaruh secara positif. Berdasarkan hasil dari pengujian ini dan dukungan dari beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa orientasi

kewirausahaan dapat memengaruhi kinerja UKM. Namun, dikarenakan adanya perbandingan pandangan yang terjadi diantara para peneliti terkait definisi dari dimensi yang digunakan mengakibatkan banyak penelitian tentang orientasi kewirausahaan cenderung masih membutuhkan eksplorasi kembali. Orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh UKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan mereka dalam menghadapi persaingan. Pemilik UKM cenderung dituntut untuk lebih proaktif dalam mencari peluang-peluang yang ada dilapangan. Kemudian, pemilik UKM harus memiliki kemampuan inovasi dalam menunjang kegiatan bisnisnya ditengah dinamisnya persaingan dan pesatnya perkembangan teknologi. Terakhir, keberanian dalam mengambil resiko secara terukur akan meningkatkan peluang dan memberi pengalaman.

Hubungan *environmental scanning* pada kinerja UKM ditemukan signifikan hal ini menunjukkan bahwa pada saat para pengambil keputusan bisa menerima dan menganalisis informasi yang mereka miliki dengan baik terkait faktor lingkungan eksternal atau internal akan dapat meningkatkan kinerja UKM yang mereka miliki. Penelitian ini melakukan pengujian efek mediasi dengan menggunakan konstruk *environmental scanning* sebagai variabel mediasinya. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa *environmental scanning* dapat memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM. Ketika para UKM memiliki kemampuan *environmental scanning* yang baik maka akan meningkatkan hubungan orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldehayyat (2015) bahwa diperlukan *environmental scanning* dalam menentukan langkah-langkah yang tepat yang harus diambil untuk meningkatkan kinerja UKM. *Environmental scanning* akan berdampak pada kinerja UKM untuk menghadapi dinamisnya perkembangan teknologi, pesaing dan lingkungan yang terus berubah-ubah. Saat UKM memiliki kemampuan dalam pemindaian lingkungan yang baik akan dapat memperkuat kemampuan orientasi kewirausahaan yang dimiliki dengan kinerja perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan model dasar yang dapat digunakan untuk memahami Kinerja UKM. Berdasarkan dari data yang diteliti diperoleh bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh pada kinerja UKM. Selanjutnya, ditemukan pengaruh antara orientasi kewirausahaan pada *environmental scanning* dan hubungan *environmental scanning* pada kinerja UKM ditemukan berpengaruh. Selanjutnya, *environmental scanning* dapat memediasi hubungan kausal antara orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM.

Environmental scanning digunakan untuk menguji hubungan kasualitas antara orientasi kewirausahaan pada Kinerja UKM yang telah diidentifikasi sebagai pemicu dalam meningkatkan kinerja UKM. Hasil dari penelitian tersebut dapat digunakan oleh para pelaku UKM, khususnya di tengah keadaan yang tidak pasti dan sulit diprediksi. Dengan memiliki orientasi kewirausahaan yang baik maka pemilik UKM akan dapat mengatasi keadaan yang sulit diprediksi dan cenderung mengkhawatirkan. Sehingga, penting bagi setiap UKM memiliki pengetahuan *environmental scanning* dalam meningkatkan kinerja UKM mereka.

Penelitian ini tidak luput dari berbagai keterbatasan. Seperti disebutkan sebelumnya, mengingat sifat UKM, kemampuan untuk menilai kinerja perusahaan yang obyektif sulit karena perusahaan cenderung sulit untuk berbagi informasi keuangan. Jadi, hasil kami terbatas pada ukuran kinerja perusahaan yang subjektif. Ketika tidak ideal, pendekatan ini sejalan dengan penelitian UKM sebelumnya. Selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada lingkup UKM yang berada di wilayah Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Beberapa perdebatan masih terjadi tentang dimensi yang tepat untuk digunakan pada orientasi kewirausahaan apakah harus unidimensional atau multidimensional. Kuesioner *online* yang kami gunakan masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian kedepannya untuk lebih menekankan kepada penggunaan dimensi yang tepat dalam menilai kinerja UKM dan juga orientasi kewirausahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi para pengambil keputusan para UKM.

Diantaranya, penting bagi UKM untuk memiliki kemampuan *environmental scanning* dalam mengolah data-data yang mereka miliki terkait lingkungan eksternal dan internal. Orientasi kewirausahaan sangat penting untuk dimiliki para pemilik UKM dalam menjalankan kegiatan bisnis mereka. *Proactiveness*, *Risk-taking* dan *Innovativeness* menjadi penting untuk dimiliki bagi para pemilik UKM ditengah persaingan bisnis yang begitu ketat dan tidak menentu (Keh, Nguyen, & Ng, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Aldehayyat, J. S. (2015). Environmental scanning in business organisations. *Management Research Review*, 38(5), 459-481. doi:10.1108/MRR-02-2014-0032
- Amin, M., Thurasamy, R., Aldakhil, A. M., & Kaswuri, A. H. B. (2016). The effect of market orientation as a mediating variable in the relationship between entrepreneurial orientation and SMEs performance. *Nankai Business Review International*, 7(1), 39-59.
- Arshad, A. S., Rasli, A., Arshad, A. A., & Zain, Z. M. (2014). The impact of entrepreneurial orientation on business performance: A study of technology-based SMEs in Malaysia. *Procedia-social and behavioral sciences*, 130, 46-53.
- Babalhavaeji, F., & Farhadpoor, M. (2013). Information source characteristics and environmental scanning by academic library managers. *Information Research*, 18.
- Babatunde, B. O., & Adebisi, A. O. (2012). *Strategic Environmental Scanning and Organization Performance in a Competitive Business Environment*.
- Bagozzi, R. P., & Yi, Y. (1988). On the evaluation of structural equation models. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 16(1), 74-94. doi:10.1007/BF02723327
- Basso, O., Fayolle, A., & Bouchard, V. (2009). Entrepreneurial Orientation: The Making of a Concept. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 10(4), 313-321. doi:10.5367/000000009790012327
- Chebo, A. K., & Kute, I. M. (2019). A Strategic process and small venture growth: The moderating role of environmental scanning and owner-CEO. *Journal of Small Business Strategy*, 29(3), 60-77.
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The impact of entrepreneurs' environmental analysis strategy on organizational performance. *Journal of Rural Studies*, 77, 113-125.
- Coulter, M. (2013). *Strategic Management in Action* (6th ed.). NJ: Prentice-Hall.
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). Strategic management of small firms in hostile and benign environments. *Strategic management journal*, 10(1), 75-87.
- dinkop-umkm.jatengprov. (2021, 2022). Data UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah 2021. Retrieved from <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/8>
- diskopumkm.bandung. (2021). Data UMKM Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung. Retrieved from <http://diskopumkm.bandung.go.id/page/informasi-umkm>
- Engelen, A., Gupta, V., Strenger, L., & Brettel, M. (2015). Entrepreneurial orientation, firm performance, and the moderating role of transformational leadership behaviors. *Journal of management*, 41(4), 1069-1097.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39-50. doi:10.2307/3151312
- George, B. A., & Marino, L. (2011). The Epistemology of Entrepreneurial Orientation: Conceptual Formation, Modeling, and Operationalization. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 35(5), 989-1024. doi:10.1111/j.1540-6520.2011.00455.x
- Gharakhani, D., & Mousakhani, M. (2012). Knowledge management capabilities and SMEs' organizational performance. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 4,

- 35-49.
doi:10.1108/17561391211200920
- Grande, J., Madsen, E. L., & Borch, O. J. (2011). The relationship between resources, entrepreneurial orientation and performance in farm-based ventures. *Entrepreneurship & Regional Development*, 23(3-4), 89-111. doi:10.1080/08985620903183710
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hoque, A. S. M. M. (2018). The effect of entrepreneurial orientation on Bangladeshi SME performance: Role of organizational culture. *International Journal of Data and Network Science*, 2, 1-14. doi:10.5267/j.ijdns.2018.7.001
- Hossain, M. U., & Al Asheq, A. (2019). The role of entrepreneurial orientation to SME performance in Bangladesh. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 1-6.
- Ibrahim, M., & mohd shariff, m. n. (2015). Influence of Strategic Orientation on SMEs Access to Finance in Nigeria. *Asian Social Science*, 11. doi:10.5539/ass.v11n4p298
- Irwin, K., Landay, K., Aaron, J., McDowell, W., Marino, L., & Geho, P. (2018). Entrepreneurship orientation (EO) and human resource outsourcing (HRO): A "HERO" combination for SME performance. *Journal of Business Research*, 90. doi:10.1016/j.jbusres.2018.05.016
- Jogarathnam, G., & Law, R. (2006). Environmental Scanning and Information Source Utilization: Exploring the Behavior of Hong Kong Hotel and Tourism Executives. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 30(2), 170-190. doi:10.1177/1096348005284488
- Kamal, H., & Azmi, I. (2021). The effect of entrepreneurial orientation on the export performance of apparel industry. *Uncertain Supply Chain Management*, 11-20. doi:10.5267/j.uscm.2020.12.006
- Kayode, A. K., Folake, O. C., Muyideen, A. A., & John, A. A. Environmental Scanning: A Strategic Management Practice Tool For Increasing Smes Performance In Southwest, Nigeria.
- Keh, H. T., Nguyen, M., & Ng, H. (2007). The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on the Performance of SMEs. *Journal of Business Venturing*, 22, 592-611. doi:10.1016/j.jbusvent.2006.05.003
- Kor, Y., & Mesko, A. (2013). Dynamic managerial capabilities: Configuration and orchestration of top executives' capabilities and the firm's dominant logic. *Strategic Management Journal*, 34, 233-244. doi:10.2307/23362698
- Kraus, S., Rigtering, J. P. C., Hughes, M., & Hosman, V. (2012). Entrepreneurial orientation and the business performance of SMEs: a quantitative study from the Netherlands. *Review of Managerial Science*, 6(2), 161-182. doi:10.1007/s11846-011-0062-9
- Kreiser, P. M., Marino, L. D., Kuratko, D. F., & Weaver, K. M. (2013). Disaggregating entrepreneurial orientation: the non-linear impact of innovativeness, proactiveness and risk-taking on SME performance. *Small Business Economics*, 40(2), 273-291. doi:10.1007/s11187-012-9460-x
- Liao, Z. (2018). Social capital and firms' environmental innovations: The moderating role of environmental scanning. *Business Strategy and the Environment*, 27(8), 1493-1501. doi:<https://doi.org/10.1002/bse.2207>
- Lima Rua, O., França, A., & Ortiz, R. (2018). Key drivers of SMEs export performance: the mediating effect of competitive advantage. *Journal of Knowledge Management*, 22. doi:10.1108/JKM-07-2017-0267
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking It to

- Performance. *The Academy of Management Review*, 21(1), 135-172. doi:10.2307/258632
- Man, M. (2011). The Relationship Between Distinctive Capabilities, Innovativeness, Strategy Types And The Performance Of Small And Medium-Size Enterprises (SMEs) Of Malaysian Manufacturing Sector. *Int. Bus. Econ. Res. J.*, 8, 21-34. doi:10.19030/iber.v8i11.3182
- Manfrinato, A. c., Spinola, M., & Morais, R. (2015). *Environmental Scanning and SMEs Strategy: A case study*.
- Miller, D. (1983). The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms. *Management Science*, 29(7), 770-791.
- Obaji, O., Olaolu, D., & Jumbo, D. (2020, 2019). *Entrepreneurial Skills as Catalyst for Sustainable SME Performance*.
- Okpara, J., & Kabongo, J. (2009). The entrepreneurial export orientation and performance of small firms in a developing economy. *International Journal of Globalisation and Small Business*, 3. doi:10.1504/IJGSB.2009.024573
- Real, J., Roldán, J., & Leal, A. (2014). From Entrepreneurial Orientation and Learning Orientation to Business Performance: Analysing the Mediating Role of Organizational Learning and the Moderating Effects of Organizational Size. *British Journal of Management*, 25, 186-208. doi:10.1111/j.1467-8551.2012.00848.x
- Rigtering, J. P. C., Eggers, F., Kraus, S., & Chang, M.-L. (2017). Entrepreneurial orientation, strategic planning and firm performance: the impact of national cultures. *European Journal of International Management*, 11(3), 301-324.
- Robinson, C. V., & Simmons, J. E. L. (2018). Organising environmental scanning: exploring information source, mode and the impact of firm size. *Long Range Planning*, 51(4), 526-539.
- Roux, I., & Bengesi, K. (2014). Dimensions of entrepreneurial orientation and small and medium enterprise performance in emerging economies. *Development Southern Africa*, 31. doi:10.1080/0376835X.2014.913474
- Rua, O., França, A., & Ortiz, R. F. (2018). Key drivers of SMEs export performance: the mediating effect of competitive advantage. *Journal of Knowledge Management*.
- Rugraff, E., & Hansen, M. W. (2011). *Multinational Corporations and Local Firms in Emerging Economies*: Amsterdam University Press.
- Santoso, A. S., Soh, P.-H., Larso, D., & Chen, J. (2020). Strategic entrepreneurship in a VUCA environment: Perspectives from Asian emerging economies. *Int. J. Entrepreneurial Venturing*, 12(4), 343-354.
- Sedyowidodo, U., Basbeth, F., & Sule, E. T. (2017). Entrepreneurial orientation and business performance: The mediating role of organizational learning and innovation in state owned enterprise (SOE) in Indonesia. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12(2), 417-429.
- Tang, Z., & Tang, J. (2012). Entrepreneurial orientation and SME performance in China's changing environment: The moderating effects of strategies. *Asia Pacific Journal of Management*, 29(2), 409-431. doi:10.1007/s10490-010-9200-1
- Wales, W., Gupta, V. K., Marino, L., & Shirokova, G. (2019). Entrepreneurial orientation: International, global and cross-cultural research. *International Small Business Journal*, 37(2), 95-104.
- Wei Hin, C., Abdul Kadir, K., & Bohari, A. (2014). The strategic planning of smes in malaysia: A view of external environmental scanning. 15, 437-446.

● **21% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 21% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	media.neliti.com Internet	5%
2	core.ac.uk Internet	4%
3	repository.ub.ac.id Internet	1%
4	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet	1%
5	es.scribd.com Internet	<1%
6	dspace.uui.ac.id Internet	<1%
7	researchgate.net Internet	<1%
8	adoc.pub Internet	<1%
9	sumedangtandang.com Internet	<1%

10	repository.uin-suska.ac.id Internet	<1%
11	eprints.binadarma.ac.id Internet	<1%
12	nrl.northumbria.ac.uk Internet	<1%
13	repository.trisakti.ac.id Internet	<1%
14	neliti.com Internet	<1%
15	repository.uinjkt.ac.id Internet	<1%
16	docplayer.info Internet	<1%
17	eudl.eu Internet	<1%
18	pdfcoffee.com Internet	<1%
19	repository.unair.ac.id Internet	<1%
20	repository.unp.ac.id Internet	<1%
21	eprints.port.ac.uk Internet	<1%

22	eprints.uny.ac.id	Internet	<1%
23	eprints.upnyk.ac.id	Internet	<1%
24	repository.iainpalopo.ac.id	Internet	<1%
25	repository.ung.ac.id	Internet	<1%
26	jurnal.polsri.ac.id	Internet	<1%
27	id.scribd.com	Internet	<1%
28	sj.eastasouth-institute.com	Internet	<1%
29	ejournal.ukrida.ac.id	Internet	<1%
30	jurnal.syntaxliterate.co.id	Internet	<1%
31	moam.info	Internet	<1%
32	pt.scribd.com	Internet	<1%
33	scribd.com	Internet	<1%

34

tandfonline.com

Internet

<1%

● Excluded from Similarity Report

- Crossref database
- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded sources

EXCLUDED SOURCES

jurnal.unpad.ac.id

Internet

99%

garuda.kemdikbud.go.id

Internet

14%